

# **PROGRAM KERJA**

**UNIT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**PERIODE TAHUN 2010-2014**



**UNIT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**MALANG**

**2010**



# PROGRAM KERJA

**UNIT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**PERIODE TAHUN 2010-2014**

|                |   |  |
|----------------|---|--|
| Kode Dokumen   | : | 00013 03000  |
| Revisi         | : | 0  |
| Tanggal        | : | 26 Nopember 2009   |
| Diajukan oleh  | : | Koordinator Tim Penyusun<br><br>R. Arief Setyawan, ST., MT.  |
| Disetujui oleh | : | Kepala Unit TIK<br><br>DR. Ir. Harry Soekotjo Dachlan, M.Sc. |

## DAFTAR ISI

|    |                          |    |
|----|--------------------------|----|
| 1. | Pendahuluan.....         | 1  |
| 2. | Visi dan Misi .....      | 1  |
| 3. | Analisis Kelayakan ..... | 2  |
| 4. | Rencana Strategis .....  | 11 |
| 5. | Program Kerja .....      | 12 |
| 6. | Target Pencapaian .....  | 16 |

## **1. Pendahuluan**

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia modern. Di era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi dan komunikasi memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Universitas Brawijaya sebagai salah satu universitas terkemuka di Indonesia sudah sejak beberapa terakhir ini melakukan implementasi dan adaptasi teknologi informasi dan komunikasi.

Unit TIK UB selaku unit yang bertugas melakukan pengkajian, pengembangan dan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi senantiasa berupaya untuk memberikan dukungan bagi universitas dan seluruh sivitas akademika dalam mencapai tujuan yang diharapkan dengan memberikan dukungan teknologi informasi dan komunikasi.

## **2. Visi dan Misi**

Visi pengembangan teknologi informasi dan komunikasi Universitas Brawijaya adalah :

Menjadikan Universitas Brawijaya sebagai universitas yang terkemuka dan mampu bersaing melewati batas wilayah nasional dalam hal pengembangan, penerapan, pelayanan, dan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

Misi pengembangan teknologi informasi dan komunikasi Universitas Brawijaya adalah :

- Menjadikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana penunjang yang memberikan percepatan bagi kemajuan Universitas Brawijaya.
- Menyelenggarakan proses pendidikan dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi.
- Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi.
- Menyediakan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang terpadu untuk mendukung kegiatan akademik, administrasi, penelitian, pengabdian masyarakat dan proses belajar mengajar.

### **3. Analisis Kelayakan**

Dalam melakukan analisis kelayakan, digunakan analisis SWOT. Ada empat aspek yang akan ditinjau, yaitu: kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

#### **A. KEKUATAN**

Faktor internal yang menjadi elemen kekuatan yang dimiliki oleh Universitas Brawijaya saat ini dalam hal pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, dapat dijabarkan dalam butir-butir berikut :

**a) Manajemen dan Kebijakan**

Dukungan dari pihak pimpinan, yaitu dengan adanya kebijakan dan kemauan untuk mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi. Kebijakan itu antara lain:

- Komitmen pimpinan Universitas Brawijaya untuk mengembangkan, memanfaatkan dan mengelola teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana pendukung kegiatan-kegiatan universitas.

**b) Prasarana dan Sumber Daya**

- Tersedianya prasarana teknologi informasi dan komunikasi yang sudah terpasang di kampus Universitas Brawijaya. Jaringan intranet dengan backbone utama serat optik yang hampir mencapai seluruh gedung di kampus dan komputer yang terhubung yang terus bertambah.
- Beragam layanan teknologi informasi dan komunikasi yang telah diimplementasikan di kampus maupun digunakan masyarakat: Situs Universitas Brawijaya dan layanan hosting, SIAKAD, SIMPEL, SIREGI, SIAM, BAIS, PSB-online, Digilib, Distro Linux untuk OS dan Office,
- Network monitoring dan troubleshooting, pemeliharaan dan pengembangan email server, aplikasi teleconference, dan lain-lain.
- Tersedianya sumber daya manusia yang tersebar di unit-unit kerja UPPTI, Puskom, Pusat Pengembangan E-Learning, Perpustakaan Pusat, dan di fakultas-fakultas

di lingkungan Universitas Brawijaya khususnya Fakultas MIPA dan Fakultas Teknik yang banyak terkait dengan penguasaan dan pengembangan teknologi informasi sebagai sumber daya untuk pengembangan sumber daya manusia yang menguasai teknologi informasi di masa mendatang.

- Adanya dukungan dana dari mahasiswa baru dan proyek-proyek hibah, seperti program-program SP4, A2 dan TPSDP bagi program studi, jurusan, fakultas dan program cakupan perguruan tinggi
- Adanya bantuan-bantuan dari hasil kerja sama dengan beberapa lembaga dan organisasi di luar Universitas Brawijaya, seperti software Microsoft melalui program Microsoft Agreement dari Microsoft Corp., sistem dan teknologi pembelajaran jarak jauh lengkap dengan bandwidth yang bisa dimanfaatkan secara cuma-cuma dari School on the Internet Asia (SOI Asia) dan Keio University dan bantuan fasilitas komunikasi satelit dan internet dengan bandwidth yang bisa dimanfaatkan secara cuma-cuma dari Asia Internet Interconnection Initiatives (AI3) Jepang.

**c) Kondisi Kampus**

- Nama Universitas Brawijaya sudah cukup dikenal sebagai salah satu perguruan tinggi yang konsisten dan terdepan dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.

- Letak geografis kampus Universitas Brawijaya dan Ketinggian Gedung Rektorat yang banyak menunjang untuk keperluan teknologi informasi dan komunikasi terutama untuk akses wireless.
- Komunitas kampus yang besar jumlahnya (mahasiswa, dosen, karyawan) dan juga masyarakat sekitar kampus, baik masyarakat akademis (mahasiswa lain) maupun masyarakat biasa.
- Tingkat keinginan mahasiswa, dosen dan karyawan akan layanan teknologi informasi di Universitas Brawijaya cukup tinggi

**d) Kerja Sama, Riset Unggulan dan Prestasi**

- Adanya kerja sama Universitas Brawijaya dengan pihak luar (Keio University, ITB, APJII, Diknas Kota Malang, Dinas Pariwisata Provinsi dan lain-lain) dalam penerapan dan pengembangan teknologi informasi.
- Adanya riset unggulan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi: IPv6, pembelajaran jarak jauh, E-Learning, teleconference, E-Government, dan lain-lain.

**B. KELEMAHAN**

Selain memiliki kekuatan, terdapat juga sejumlah kelemahan. Berikut butir-butir kelemahan yang dikelompokkan dalam beberapa kriteria.

**a) Manajemen, Kebijakan dan Struktur Organisasi**

- Belum ada arah pengembangan teknologi informasi dan komunikasi Universitas Brawijaya yang dapat dijadikan



acuan bagi pengembangan dan penerapan teknologi informasi di masa mendatang dengan pola berkesinambungan dan terarah.

- Keterpaduan antar unit baik dalam kaitan dengan teknologi informasi maupun unit-unit lainnya belum baik, karena belum ada struktur dan aturan rinci yang komprehensif mengenai hubungan antar unit, terutama yang berkaitan dengan teknologi informasi. Pembentukan unit masih sering tambal-sulam.
- Struktur dan organisasi teknologi informasi dan komunikasi yang ada saat ini masih belum sinergis.
- Masih adanya konflik kepentingan di antara fakultas, lembaga maupun unit-unit di lingkungan Universitas Brawijaya
- Konsistensi dan komitmen pimpinan selain Rektor belum jelas. Hal ini juga terkait dengan pemahaman pimpinan tentang pentingnya teknologi informasi dan komunikasi.
- Belum ada badan usaha profit resmi kampus yang memberikan dukungan langsung kepada pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di Universitas Brawijaya.
- Pendanaan untuk pelayanan dan pengembangan teknologi informasi masih mengandalkan pada dana universitas dan mahasiswa, belum pada ke arah pendanaan sinambung dan lestari (sustainable).

**b) Sumber Daya Manusia dan Implementasi Aplikasi/Layanan**

- Jumlah dan mutu sumber daya manusia yang ada saat ini masih dirasakan kurang. Selain itu belum ada mekanisme pengkaderan/rekrutmen yang jelas untuk kesinambungan dan kelestarian sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi.
- Penghargaan kepada sumber daya manusia teknologi informasi dan komunikasi masih relatif rendah jika dibandingkan dengan penghargaan yang diberikan oleh dunia industri.
- Masih adanya eksklusivitas pelaku teknologi informasi, sehingga pola kerja sama dan sinergi masih belum optimal
- Belum ada penghargaan khusus yang memadai bagi karyawan dan dosen yang mempunyai keahlian dan bekerja di bidang teknologi informasi
- Universitas Brawijaya belum dapat menjual beberapa produk teknologi informasi dan komunikasinya karena belum mempunyai lisensi dan belum mempunyai tim marketing khusus.
- Sosialisasi pemanfaatan produk dan layanan teknologi informasi dan komunikasi Universitas Brawijaya masih belum optimal.
- Publikasi ke media sangat rendah.
- Publikasi sosialisasi pembentuk opini masyarakat/civitas academica belum ada.

**c) Prasarana**

- Fasilitas untuk pengembangan teknologi informasi dan komunikasi masih sangat kurang/terbatas.
- Prasarana teknologi informasi yang ada kurang memadai baik jumlah maupun keterkiniannya, mulai dari jaringan backbone dan jaringan wifi yang belum 100% mencapai seluruh area kampus, beberapa server layanan, komputer untuk pengembangan, laboratorium dan terminal-terminal. Selain itu prasarana tersebut juga belum tersebar secara merata.
- Fasilitas untuk pelatihan masih sangat kurang. Khususnya sarana Laboratorium Komputer yang memadai dan komprehensif.
- Belum sebanding antara jumlah fasilitas teknologi informasi dengan pengguna baik dosen, karyawan, maupun mahasiswa.

### **C. PELUANG**

Berikut rincian peluang yang ada saat ini maupun akan datang yang seharusnya menjadi bahan pertimbangan :

#### **a) Peluang Usaha**

- Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat berfungsi sebagai suatu profit center kampus.
- Pasar teknologi informasi dan komunikasi yang masih luas di bidang pendidikan dan pemerintahan.
- Hasil pengembangan produk internal yang siap dipasarkan ke luar kampus.

- Memfungsikan fasilitas yang sudah terpasang di Universitas Brawijaya sebagai Internet Service Provider lokal Kota Malang.
- Kebutuhan akan teknologi informasi di berbagai bidang terutama adanya otonomi daerah dan tumbuhnya apresiasi masyarakat terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, baik karena mengikuti trend teknologi maupun kebutuhan akan kecepatan akses, keakuratan dan keterbukaan informasi.
- Belum banyak lembaga pendidikan yang menyertakan sertifikasi teknologi informasi berstandar nasional dan internasional bagi lulusannya.

**b) Riset dan Penelitian**

- Banyaknya tawaran kerja sama di bidang teknologi informasi dan komunikasi dari berbagai pihak, terutama dalam bentuk kerja sama dalam pelatihan dan lisensi produk teknologi informasi, karena Universitas Brawijaya telah semakin dikenal sebagai salah satu universitas terkemuka dalam pengembangan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi
- Perkembangan riset di bidang teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia masih cukup terbuka karena dilakukan oleh sedikit Universitas dan swasta. Universitas Brawijaya memiliki cukup riset unggulan yang dapat dijadikan andalan.
- Adanya dana-dana kompetitif baik dari Direktorat Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional

maupun dari sumber lainnya yang dapat juga digunakan untuk pengadaan prasarana dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

- Adanya open source yang dapat digunakan dan dikembangkan dengan murah, sehingga akan memacu kreativitas bagi pengembang dan mahasiswa.
- Sebagai sarana untuk penelitian dosen dan mahasiswa
- Teknologi informasi dan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan imbas pada peningkatan daya saing mutu layanan dan mutu pendidikan.
- Kerja sama dan bantuan riset nasional/internasional dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan fasilitas yang telah terpasang di Universitas Brawijaya.

#### **D. ANCAMAN**

Ancaman terhadap kesempatan pengembangan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi ini terutama adalah karena teknologi informasi dan komunikasi ini merupakan teknologi yang cepat perkembangannya dan manfaat serta peluangnya dapat dirasakan oleh banyak pihak. Universitas Brawijaya harus tanggap terhadap ancaman ini jika tidak ingin peluang di atas diambil alih oleh pihak lain. Ancaman-ancaman itu antara lain adalah sebagai berikut :

- Adanya perguruan tinggi lain di kota Malang yang juga akan mengembangkan teknologi yang sama.
- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat sehingga memicu kekhawatiran suatu teknologi yang diterapkan yang semakin pendek.
- Jumlah dan mutu sumber daya manusia perguruan tinggi swasta di Malang dan sekitarnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi semakin meningkat.
- Persaingan yang semakin ketat di bidang pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

#### **4. Rencana Strategis**

Rencana Strategis Unit TIK UB merupakan dasar pengkajian, pengembangan, penerapan dan pengelolaan layanan TIK UB selama 5 tahun mendatang. Rencana Strategis Unit TIK UB Tahun 2010-2014 secara garis besar meliputi :

1. Menjamin ketersediaan dukungan teknologi informasi dan komunikasi bagi universitas dan seluruh sivitas akademika UB.
2. Perluasan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengelolaan universitas.
3. Pengembangan sarana pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi.
4. Pengembangan sarana publikasi ilmiah berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

5. Peningkatan layanan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dan terstandarisasi.
6. Peningkatan kompetensi SDM TIK dalam rangka meningkatkan kualitas pengkajian, pengembangan, penerapan dan pelayanan teknologi informasi.

## **5. Program Kerja**

Berdasarkan Rencana Strategis Unit TIK UB Tahun 2011-2014 maka program yang disusun untuk mewujudkan Rencana Strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menjamin ketersediaan dukungan teknologi informasi dan komunikasi bagi universitas dan seluruh sivitas akademika UB.
  - a) Pengembangan Sistem Monitoring Layanan Terpadu untuk menjamin sarana dan prasarana teknologi informasi tersedia setiap waktu.
  - b) Pembangunan Disaster Recovery Center yang merupakan bentuk perlindungan terhadap data dan layanan teknologi informasi dan komunikasi UB.
  - c) Peningkatan riset di bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung penyediaan layanan teknologi informasi dan komunikasi yang mutakhir dan tepat guna
2. Perluasan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengelolaan universitas.

- a) Pengembangan infrastruktur jaringan kabel dan wireless internal yang solid dan redundant guna mendukung kelancaran layanan teknologi informasi dan komunikasi.
  - b) Peningkatan kualitas akses Internet dengan peningkatan Bandwidth sesuai kebutuhan dan didasarkan pada analisa yang tepat.
  - c) Peningkatan kualitas Data Center UB sesuai dengan standarisasi nasional dan internasional.
  - d) Penyediaan dukungan infrastruktur untuk pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di tingkat fakultas, jurusan dan program studi di lingkungan UB.
3. Pengembangan sarana pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi.
- a) Perluasan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam bentuk E-Learning, E-Riset dan E-Education.
  - b) Pengembangan sistem pembelajaran jarak jauh (Distance Learning) berbasis teknologi informasi.
  - c) Integrasi sistem pembelajaran elektronik dengan Sistem Informasi Akademik dan Sistem Informasi Manajemen lainnya.
4. Pengembangan sarana publikasi ilmiah berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- a) Peningkatan dan perluasan penggunaan jurnal elektronik untuk publikasi ilmiah.



- b) Peningkatan kualitas SDM pengelola melalui pelatihan secara rutin.
  - c) Pengembangan sistem perpustakaan digital dan sistem repository digital.
  - d) Integrasi sistem publikasi ilmiah dengan sistem informasi lainnya.
5. Peningkatan layanan teknologi informasi yang terintegrasi dan terstandarisasi.
- a) Peningkatan layanan bantuan teknologi informasi melalui helpdesk TIK dengan pengembangan sistem bantuan terpadu dan standarisasi layanan helpdesk TIK.
  - b) Pengembangan sistem informasi manajemen untuk mendukung pengelolaan universitas.
  - c) Peningkatan layanan sistem informasi yang telah ada melalui integrasi dan standarisasi.
  - d) Perluasan layanan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi bagi sivitas akademika UB.
  - e) Peningkatan layanan pengolahan data dengan otomatisasi dan integrasi basis data.
  - f) Pengembangan datawarehouse untuk menjamin validitas dan ketersediaan data universitas.
  - g) Peningkatan dan pengembangan Decision Support System untuk membantu manajemen universitas dalam mengambil keputusan strategis untuk kemajuan universitas.

- h) Pengembangan panduan dan aturan penggunaan layanan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan teknologi informasi.
- 6. Peningkatan kompetensi dan kualitas SDM TIK dalam pengkajian, pengembangan, penerapan dan pelayanan teknologi informasi.
  - a) Melaksanakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kualitas SDM TIK
  - b) Meningkatkan kompetensi SDM TIK melalui sertifikasi baik skala nasional maupun internasional.
  - c) Memberikan dukungan sarana dan prasarana bagi SDM TIK untuk melakukan riset di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

## 6. Target Pencapaian

### 6.1 Menjamin ketersediaan dukungan teknologi informasi dan komunikasi bagi universitas dan seluruh sivitas akademika UB

| No. | Kegiatan  | Tahun Pelaksanaan |    |     |    |   | Target Pencapaian   |
|-----|---|-------------------|----|-----|----|---|---|
|     |   | I                 | II | III | IV | V |   |
| 1.  | Pengembangan Sistem Monitoring Layanan Terpadu untuk menjamin sarana dan prasarana teknologi informasi tersedia setiap waktu                                      |                   | v  | v   | v  | v | Tersedianya sistem monitoring untuk layanan TIK, 100% layanan dapat termonitoring pada tahun 2014.                |
| 2.  | Pembangunan Disaster Recovery Center yang merupakan bentuk perlindungan terhadap data dan layanan teknologi informasi dan komunikasi UB                           |                   |    |     | v  | v | Tersedianya setidaknya 1 Disaster Recovery Center yang mencakup seluruh sarana dan prasarana TIK pada tahun 2013. |
| 3.  | Peningkatan riset di bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung penyediaan layanan teknologi informasi dan komunikasi yang mutakhir dan tepat guna | v                 | v  | v   | v  | v | Terlaksananya riset bidang TIK. Minimal 1 riset dapat dihasilkan tiap tahun.                                      |

## 6.2 Perluasan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengelolaan universitas

| No. | Kegiatan  | Tahun Pelaksanaan |    |     |    |   | Target Pencapaian   |
|-----|---|-------------------|----|-----|----|---|---|
|     |   | I                 | II | III | IV | V |   |
| 1.  | Pengembangan infrastruktur jaringan kabel dan wireless internal yang solid dan redundant guna mendukung kelancaran layanan teknologi informasi dan komunikasi | v                 | v  | v   | v  | v | Pada tahun 2014 100% seluruh lokasi kampus telah terkoneksi melalui Fiber Optic dan UTP dan 70% area telah tercakup koneksi WiFi. |
| 2.  | Peningkatan kualitas akses Internet dengan peningkatan Bandwidth sesuai kebutuhan dan didasarkan pada analisa yang tepat                                      | v                 | v  | v   | v  | v | Pada tahun 2014 jumlah bandwidth UB adalah sebesar 136 Mbps.  |
| 3.  | Peningkatan kualitas Data Center UB sesuai dengan standarisasi nasional dan internasional   |                   |    |     |    | v | Pada tahun 2014 Data Center UB dapat memenuhi standar internasional. (TIA-942)  |
| 4.  | Penyediaan dukungan infrastruktur untuk pengembangan TIK di lingkungan UB   | v                 | v  | v   | v  | v | Penambahan prasarana Data Center UB secara bertahap   |

### 6.3 Pengembangan sarana pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi

| No. | Kegiatan   | Tahun Pelaksanaan |    |     |    |   | Target Pencapaian  |
|-----|--|-------------------|----|-----|----|---|--|
|     |  | I                 | II | III | IV | V |  |
| 1.  | Perluasan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam bentuk E-Learning, E-Riset dan E-Education      | v                 | v  | v   | v  | v | Pada tahun 2014 seluruh fakultas telah tercakup dalam layanan.                       |
| 2.  | Pengembangan sistem pembelajaran jarak jauh (Distance Learning) berbasis teknologi informasi                     | v                 | v  | v   | v  | v | Pada tahun 2014, 5 fakultas telah memiliki fasilitas Distance Learning               |
| 3.  | Integrasi sistem pembelajaran elektronik dengan Sistem Informasi Akademik dan Sistem Informasi Manajemen lainnya |                   | v  | v   | v  | v | Pada tahun 2014 seluruh sistem pembelajaran elektronik telah terintegrasi dengan SIM |

#### 6.4 Pengembangan sarana publikasi ilmiah berbasis teknologi informasi dan komunikasi

| No. | Kegiatan  | Tahun Pelaksanaan |    |     |    |   | Target Pencapaian   |
|-----|---|-------------------|----|-----|----|---|---|
|     |   | I                 | II | III | IV | V |   |
| 1.  | Peningkatan dan perluasan penggunaan jurnal elektronik untuk publikasi ilmiah | v                 | v  | v   | v  | v | Pada tahun 2014 seluruh fakultas telah tercakup dalam layanan E-Journal.                    |
| 2.  | Peningkatan kualitas SDM pengelola melalui pelatihan secara rutin             | v                 | v  | v   | v  | v | Pada tahun 2014, pelatihan untuk pengelola sistem E-Journal dilaksanakan di semua fakultas. |
| 3.  | Pengembangan sistem perpustakaan digital dan sistem repository digital        |                   | v  | v   | v  | v | Pada tahun 2011 dapat dikembangkan 1 sistem repository digital.                             |
| 4.  | Integrasi sistem publikasi ilmiah dengan sistem informasi lainnya             |                   |    | v   | v  | v | Pada tahun 2014 sistem publikasi ilmiah telah terintegrasi dengan semua SIM yang berkaitan  |

### 6.5 Peningkatan layanan teknologi informasi yang terintegrasi dan terstandarisasi

| No. | Kegiatan  | Tahun Pelaksanaan |    |     |    |   | Target Pencapaian  |
|-----|---|-------------------|----|-----|----|---|--|
|     |   | I                 | II | III | IV | V |  |
| 1.  | Peningkatan layanan bantuan teknologi informasi melalui helpdesk TIK dengan pengembangan sistem bantuan terpadu dan standarisasi layanan helpdesk TIK | v                 | v  | v   | v  | v | Pada tahun 2014 helpdesk TIK beroperasi 24 jam dalam 7 hari dan jumlah aplikasi helpdesk dan bantuan online sebanyak 10 jenis      |
| 2.  | Pengembangan sistem informasi manajemen untuk mendukung pengelolaan universitas   | v                 | v  | v   | v  | v | Pada tahun 2014 semua bidang yang membutuhkan SIM telah dikembangkan sistemnya   |
| 3.  | Peningkatan layanan sistem informasi yang telah ada melalui integrasi dan standarisasi  |                   | v  | v   | v  | v | Pada tahun 2014 seluruh layanan telah memiliki standarisasi sesuai ISO, COBIT dan ITIL dan seluruh SIM telah terintegrasi datanya. |
| 4.  | Perluasan layanan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi bagi sivitas akademika UB  | v                 | v  | v   | v  | v | Pada tahun 2014 jumlah pelatihan TIK telah mencakup 18 jenis pelatihan   |
| 5.  | Peningkatan layanan pengolahan data dengan otomatisasi dan integrasi basis data   | v                 | v  | v   | v  | v | Layanan pengolahan data telah terintegrasi dengan Data Warehouse UB  |

|    |  |   |   |   |   |   |  |
|----|--|---|---|---|---|---|--|
| 6. | Pengembangan datawarehouse untuk menjamin validitas dan ketersediaan data universitas  |   |   | v | v | v | Pada tahun 2014, seluruh data UB telah tercakup dalam Data Warehouse         |
| 7. | Peningkatan dan pengembangan Decision Support System untuk membantu manajemen universitas dalam mengambil keputusan strategis untuk kemajuan universitas |   | v | v | v | v | Pada tahun 2011 telah tersedia 1 aplikasi Decision Support System            |
| 8. | Pengembangan panduan dan aturan penggunaan layanan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan teknologi informasi                           | v | v | v | v | v | Pada tahun 2014 seluruh layanan telah memiliki panduan dan aturan penggunaan |



**6.6 Peningkatan kompetensi dan kualitas SDM TIK dalam pengkajian, pengembangan, penerapan dan pelayanan teknologi informasi**

| No. | Kegiatan   | Tahun Pelaksanaan |    |     |    |   | Target Pencapaian  |
|-----|--|-------------------|----|-----|----|---|--|
|     |  | I                 | II | III | IV | V |  |
| 1.  | Melaksanakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kualitas SDM TIK  | v                 | v  | v   | v  | v | Pada tahun 2014, seluruh SDM secara berkala memperoleh pelatihan sesuai dengan bidangnya |
| 2.  | Meningkatkan kompetensi SDM TIK melalui sertifikasi baik skala nasional maupun internasional                             | v                 | v  | v   | v  | v | Pada tahun 2014, seluruh SDM telah memiliki sertifikasi sesuai dengan bidangnya.         |
| 3.  | Memberikan dukungan sarana dan prasarana bagi SDM TIK untuk melakukan riset di bidang teknologi informasi dan komunikasi | v                 | v  | v   | v  | v | Tersedianya sarana dan prasarana untuk riset sesuai dengan kebutuhan.                    |